



Pendampingan Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak Era Pandemi di Desa Demangharjo

Tri Muahiroh, Renie Tri Herdiani, Sukoco KW

Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal, Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

muahirohtri@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dalam jalannya pembelajaran yang sukses. Berubahnya proses pembelajaran dari *offline* ke pembelajaran online membutuhkan banyak pihak guna kelancaran proses pembelajaran. Adanya pemberlakuan pembelajaran online atau daring pendampingan orang tua merupakan hal yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Tujuan penelitian ini guna mengetahui pendampingan orang tua dalam proses belajar anak serta meningkatkan motivasi belajar anak selama pembelajaran daring berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan fokus penelitian pada ibu bekerja yang mendampingi anaknya belajar selama proses pembelajaran daring berlangsung dengan hasil penelitian yang diperoleh: peran orang tua dalam mendampingi anak belajar, orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak serta kesulitan yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar.

Kata kunci : Ibu Bekerja, Motivasi Belajar, Pembelajaran Online

Abstract

The learning process is inseparable from the teacher's role in the course of successful learning. Changing the learning process from offline to online learning requires many parties to make the learning process smooth. The implementation of online learning or online parental assistance is important. Where is parental assistance in children's learning and increasing children's learning motivation. The purpose of this research is to find out about parental assistance in children's learning processes and to increase children's learning motivation during online learning. Research using descriptive qualitative methods through data collection used include observation, interviews and documentation. With a research focus on mothers accompanying their children to study during the online learning process, the research results obtained include: the role of parents in accompanying children to study, parents in increasing children's learning motivation as well as the difficulties experienced by parents in accompanying children to study.

Keywords: Working mothers , Learning Motivation, Online Learning

1. PENDAHULUAN

Diberlakukannya proses pembelajaran jarak jauh atau daring mengharuskan anak untuk beradaptasi dalam proses pendidikan, karena proses pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi mengharuskan siswa belajar secara mandiri. Adanya pembelajaran jarak jauh menjadikan siswa lebih mengenal dan mengoperasikan teknologi. Tidak hanya itu, siswa pun dapat belajar dari berbagai sumber seperti internet dan tidak hanya dari pengajar. Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh pun siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Menurut Syarifudin (2020 : 33), Pembelajaran jarak jauh menjadikan siswa menjadi mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, karena siswa fokus pada layar gawai masing-masing dalam belajar maupun diskusi.

Dari segala kemudahan yang ada, proses pembelajaran jarak jauh yang diberlakukan pada siswa, juga ada kesulitan yang dialami siswa karena proses pembelajaran jarak jauh baru pertama kali dilaksanakan. Tidak hanya siswa, berikut beberapa pihak yang kesulitan atau

kelemahan saat diberlakukannya pembelajaran jarak jauh. Menurut Dewi (2020 : 59) dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Dampak terhadap orang tua yaitu kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran.

Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah merupakan hal yang penting. Ahmadi dalam (Nuratika & Ridha, 2021 : 196) berpendapat, peran orang tua adalah suatu hal yang kompleks terhadap cara individu bersikap dan adanya tanggung jawab dalam keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses tumbuh kembang anaknya.

2. METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian dilaksanakan guna mendeskripsikan bagaimana para ibu yang bekerja dalam mendampingi anak belajar selama pembelajaran daring berlangsung serta kesulitan apa saja yang dialami.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan juni 2022 di Desa Demangharjo RT 01 RW 04 yang sesuai dengan fenomena yang terjadi pada desa tersebut, karena dampak diberlakukannya pembelajaran jarak jauh atau daring.

Subjek Penelitian

Fokus penelitian merupakan pada seorang ibu yang memiliki anak dibangku sekolah dasar dengan permasalahan pemberlakuan pembelajaran jarak jauh dan anak harus belajar di rumah. Hal tersebut menjadikan para ibu atau subjek untuk mendampingi penuh guna kelancaran proses pembelajaran anak. dalam penelitian ini memiliki tiga subjek primer dan tiga subjek sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian metode pengumpulan datanya menggunakan antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan subjek primer maupun subjek sekunder, observasi dilakukan di tempat tinggal subjek bertempat di Desa Demangharjo serta peran ibu dalam mendampingi anak belajar. Dokumentasi diambil berupa foto maupun dokumen sesuai kebutuhan penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data nonstatistik yaitu data yang dianalisis lebih menekankan terhadap isinya. Teknik analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu : (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) simpulan atau verifikasi data. Penelitian dengan mengangkat permasalahan peran para ibu bekerja dalam mendampingi anak belajar selama pembelajaran daring berlangsung yang mana di dalam prosesnya mengalami beberapa kesulitan maupun permasalahan yang terjadi. Adanya penelitian ini diharapkan para ibu yang bekerja dapat manajemen waktu sebaik mungkin guna berjalan baik antara bekerja dan mendampingi anak belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ibu Bekerja

Orang tua merupakan faktor terbesar dalam tumbuh dan kembang anak. dalam menjalankan tugasnya setiap orang tua, baik ayah maupun ibu menjalankan perannya masing-masing. Ibu dikenal dengan tugasnya mengurus rumah, mengurus kebutuhan rumah serta mengurus anak-anaknya. Di era ini banyak ibu yang memanfaatkan waktu luangnya. Bahkan ada ibu yang menjadi tulang punggung keluarga, karena tuntutan. Berperan ganda antara bekerja dan menjaga kestabilan dalam keluarga dapat dilakukan keduanya. Tidak jarang dalam menjalankannya para ibu bekerja pun menemui kesulitan. Terlebih saat pembelajaran daring diberlakukan pada anak. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui bagaimana orang tua (ibu bekerja) mendampingi anak belajar selama pembelajaran jarak jauh atau daring berlangsung. Pendampingan merupakan salah satu tanggung jawab orang tua pada anak. Berikut beberapa hasil penelitian melalui wawancara subyek akan perannya dalam mendampingi anak belajar.

Subyek 1

“ saya mendampingi anak belajar, walaupun saya jualan. Biasanya anak saya mulai pembelajaran daring dijam 8 sampai jam 11 kurang lebih ya sambil jualan di rumah sambil mentau anak sekolah kan di rumah. Sering membantu saat ada tugas ya mengarahkan ”

Subyek 2

“ Saya bekerja sebagai tukang kerupuk keliling biasanya mulai jualan dari pagi hingga siang. Anak mulai pembelajaran daring jualan, saya ganti sore hari. Mendampingi anak untuk sekolah dulu. Kan sekolahnya di rumah, kalo ada tugas anak juga sering Tanya ke saya karena ngga paham.”

Subyek 3

“ Saya mendampingi anak belajara,> Menurut saya mendampingi anak belajar sangat penting. Apalagi daring ya sekolah melalui handphone. Kan anak harus didamping. Kadang zoom susah kadang keluar sendiri kadang tugas banyak dari gurunya anak ngga tau. Saya mengharuskan anak buat ngulang kembali pelajaran yang tadi tadi dimalam hari. Ya belajar sama saya.”

Pendampingan orang tua (ibu) merupakan hal yang dibutuhkan anak, karena peran pendampingan anak lebih dekat dengan ibu. Adanya pendampingan seorang ibu dalam belajar dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar. Adanya pendampingan dapat membantu anak saat mengalami kesulitan dalam belajar. Berikut beberapa peran penting orang tua dalam mendampingi anak, menurut Sundari & Yoridho dalam (Lailiyatul Iftitah & Faridhatul Anawaty, 2020: 77). Adanya pendampingan, sehibgga: 1) anak tidak merasa sendiri, 2) orang sebagai pemberi semangat, 3) memfasilitasi kebutuhan anak, 4) tempat berdiskusi dan bertanya, 5) membantu mengenali diri sendiri 6) melihat dan mengembangkan bakat anak, 7) menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang terjadi pada diri individu baik disengaja maupun tidak disengaja. Motivasi juga sebagai penggerak pada diri individu yang membuat individu melakukan sesuatu dengan sendirinya tanpa unsur paksaan. Dalam hal ini motivasi belajar dimana siswa harus memiliki motivasi belajar dalam dirinya untuk kelangsungan proses belajarnya, sehingga dalam kegiatan belajar siswa berlangsung dengan baik. Menurut Dimiyati & Mujiono dalam (Aulina, 2018 : 3), motivasi belajar adalah suatu dorongan ataupun kekuatan

mental yang dapat mengaktifkan suatu perilaku manusia, termasuk dalam perilaku dalam belajar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana para sabyek atau ibu memotivasi anaknya dalam belajar, karena peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak berpengaruh besar dalam perkembangan anak dalam bidang akademik.

Subjek 1

“ Saya mendampingi anak belajar, menemani anak belajar sayang sering membujuk anak dengan mengikuti kemauan anak, karena kan mood anak naik turun. Ya kadang mau belajar kadang engga. Kadang juga cerita cita-cita anak biar anak mau rajin belajar.”

Subjek 2

“ Kadang ya sering mengiming-imingi anak hadiah kalo mau belajar,> Kadang mau hadiah apa kalo anak dapat nilai bagus. Kadang sering ngajak anak buat belajar bareng biar anak semangat belajarnya.”

Subjek 3

“ Saya tipikal orang tua yang keras. Anak harus belajar untuk kebaikannya, soalnya pelajaran sekarang kan susah-susah. Kadang saat nilai anak bagus ya saya puji, tapi kalo nilai anak jelak ya saya marahi. Saya juga memfasilitasi berbagai perlengkapan belajar dan sekolah dengan hal yang anak suka, biar anak semangat belajarnya”

Motivasi belajar sangat penting pada diri individu, Motivasi dapat dipengaruhi dari dalam maupun dari luar guna menumbuhkan motivasi tersebut dan lingkungan sekitar sangat berpengaruh besar tidak kecuali para orang tua. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua guna menumbuhkan motivasi belajar, Menurut bakar dalam (Adevita, 2021 : 72), beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi anak yang dapat dilakukan oleh pendidik atau orang tua yaitu : 1) Mengatur suasana belajar baru, 2) Membangun komunikasi yang hangat dengan sentuhan emosional, 3) Tidak membatasi anak mempelajari hal-hal baru sesuai minatnya, 4) Membantu anak berkreasi dengan mendesain hal-hal yang tidak biasa menjadi biasa dan yang biasa menjadi hal yang luar biasa, 5) Mengarahkan anak untuk menyelidiki secara mandiri hal yang belum dipahami agar mendapatkan pengalaman belajar yang memungkinkan dalam menyelesaikan kesulitan dan pemahaman jangka panjang.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran baru yang diberlakukan karena dampak adanya penyebaran covid-19. Pembelajaran daring diberlakukan guna mengurangi interaksi antarsiswa guna memutus mata rantai penularan covid-19. Proses pembelajaran jarak jauh menurut (Latip, 2021:109) dilaksanakan tanpa adanya interaksi langsung secara fisik antara pengajar dan pembelajar. Interaksi dilakukan pada sistem virtual dengan bantuan teknologi yang memungkinkan terjadinya interaksi dan transfer pengetahuan dari pengajar ke pembelajar. Proses pembelajarannya di rumah masing-masing dengan memandaatkan teknologi. Adanya pemberlakuan pembelajaran jarak jauh ini membuat para orang tua (ibu) untuk sigap dalam mendampingi anaknya karena proses pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah.

Hasil dari penelitian, bagaimana para orang tua (ibu) menampingi anak dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh.

Subjek 1

“Adanya pembelajaran jarak jauh ya saya mendampingi anak belajar. Banyak susahnya dari pada gampangya. Sinyal di sini kadang susah anak jadi tertinggal pembelajaran. Mending belajar di sekolah.”

Subjek 2

“ Anak sekolah di rumah saya jadi ikut sekolah. Saya cari tahu gimana menggunakan zoom. Saya baru kali ini menggunakan. Susah mendampingi anak berlawanan waktu kerja saya. Pagi anak sekolah pagi, saya harus ngalah.”

Subjek 3

“ Pembelajarannya semakin susah-susah. Jadi ibunya yang sekolah lag, menemani anak mengikuti kelas online. Jam suka mulur, tugas seolah banyak, biaya bulanan kuota bertambah”

Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh tidak terlepas dari peran para ibu dalam jalannya pembelajaran. Tidak jarang para ibu maupun lainnya mengalami kesulitan. Berikut beberapa kekurangan pembelajaran jarak jauh. Menurut Dewi (2020 : 59) antara lain : diberlakukannya pembelajaran jarak jauh mempengaruhi tingkat pemahaman anak, diberlakukannya pembelajaran jarak jauh. Para orang tua harus menambah biaya untuk memenuhi fasilitas belajar anak, diberlakukannya pembelajaran jarak jauh para guru mengalami kesulitan karna tidak semua tenaga pendidik menguasai teknologi.

4. SIMPULAN

Hasil dari penelitian { diberlakukannya pembelajaran jarak jauh maupun daring, sehingga anak belajar dari rumah mengharuskan para orang tua untuk mendampingi. Pendampingan orang tua sangat penting guna kelancaran anak dalam keberlangsungan proses pembelajaran daring. Pendampingan orang tua juga memengaruhi motivasi belajar anak, karena motivasi dapat dipengaruhi dari dalam diri anak maupun dari lingkungan yang mana lingkungan terdekat anak yaitu orang tua. Pendampingan orang tua sangat dibutuhkan guna perkembangan akademik anak. Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan orang tua untuk meningkatkan motivasi anak antara lain : pemberian hadiah, orang tua sebagai motivator, orang tua memfasilitasi kebutuhan belajar anak, orang tua membuat suasana belajar yang menyenangkan. Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh maupun daring tidak jarang orang tua mengalami kesulitan berlebih selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, baik segi pengetahuan teknologi maupun pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak.

Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh tidak jarang anak mengalami kesulitan dalam proses pelaksanaannya. Dengan adanya hal ini, diharapkan peran orang tua khususnya ibu yang bekerja dapat memajemen waktu serta mau belajar hal baru seperti teknologi untuk kelancaran proses belajar anak, karena hal tersebut memengaruhi motivasi belajar anak.

REFRENSI

Adevita, M. W. (2021). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 5(1), 64–77

Aulina, C. N. (2018). Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.1>

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

Lailiyatul Iftitah, S., & Faridhatul Anawaty, M. (2020). Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71–81.

Latip, A. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.176>

Nuratika, S., & Ridha, U. (2021). Peran Orang Tua Mendampingi Anak Belajar di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 193–200. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i2.649>.

Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>